

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Perdagangan Di Lombok Barat¹Muhammad Irfadil, ²Herawati Khotmi, ³Elvina Setiawati^{1,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, ²Universitas Mataram¹muhammadirfadil27@gmail.com, ²Khotmi.2028@gmail.com, ³elvinasetiawati74@gmail.com**Abstract**

This research aims to determine the effect of the use of information technology, use of accounting information and training on the performance of MSMEs in the Trade Sector in West Lombok. The sample in this study amounted to 96 people. The data collection technique in this research is a questionnaire. The data analysis method uses the Multiple Linear Regression Analysis model. Based on the analysis and results of testing, it can be concluded that the information technology utilization variable has a value of $t_{count} (4.000) > t_{Table} (1.661)$ and a significance value of $(0.000) < 0.05$. This shows that the use of information technology (X_1) has a significant effect on the performance of MSMEs (Y). For the variable use of accounting information, the value of $t_{count} (3.476) > t_{table} (1.661)$ and the significance value is $(0.000) < 0.05$. This shows that the use of accounting information (X_2) has a significant effect on the performance of MSMEs (Y). Training variable, t_{count} value $(3.870) > t_{Table} (1.661)$ and significance value of $(0.000) < 0.05$. This shows that training (X_3) has a significant effect on the performance of MSMEs (Y).

Keywords: *Utilization of Information Technology, Use of Accounting Information, Training, and MSME Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan terhadap kinerja UMKM pada Bidang Perdagangan di Lombok Barat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Metode analisis data menggunakan model Analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan analisis dan hasil pengujian dapat disimpulkan variabel pemanfaatan teknologi informasi, nilai $t_{hitung} (4,000) > t_{Tabel} (1,661)$ dan nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Variabel penggunaan informasi akuntansi, nilai $t_{hitung} (3,476) > t_{Tabel} (1,661)$ dan nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Variabel pelatihan, nilai $t_{hitung} (3,870) > t_{Tabel} (1,661)$ dan nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Kata kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pelatihan, dan kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negara. Adanya UMKM dapat membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan di Indonesia, karena UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan (Utama & Darwanto, 2013: 2).

Banyak usaha yang berkembang mulai dari jenis usaha bidang perdagangan, jasa maupun manufaktur. Tentu perkembangan dan kemajuan UMKM tidak terlepas dari perkembangan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berbasis internet. Teknologi informasi menurut Sutabri (2014: 79) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Data Kementerian Koperasi dan UKM RI juga dapat dilihat perkembangan jumlah UMKM di seluruh wilayah Indonesia. Perkembangan sektor UMKM rata-rata sebesar 2,41%. Jenis usaha yang perkembangannya sangat bagus adalah sektor usaha menengah, yakni sebesar 6,35%; sedangkan, jenis usaha yang paling rendah tingkat perkembangannya adalah sektor usaha mikro, yakni sebesar 2,39% (Wibowo, 2018: 76).

Kondisi tersebut di atas diharapkan UMKM dapat terus berkembang. Dengan berkembangnya UMKM dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam sector ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat. Agar UMKM dapat terus berkembang, perlu keterlibatan dan mendapat perhatian dari berbagai pihak terkait. Salah satu upaya dalam peningkatan perkembangan UMKM tersebut adalah peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha, yang diantaranya tumbuh melalui peningkatan pengetahuan baik melalui lembaga pendidikan maupun proses pengalaman untuk mendapatkan pengetahuan pengembangan usaha terutama melalui UMKM.

UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya, hal ini karena banyak dari para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan sehingga pengelolaanya tidak dimanajemen dengan baik. Kabupaten Lombok Barat yang terkenal dengan para pengusahanya, rata rata pengusaha tersebut bergerak dalam skala rumahan. Data yang diperoleh dari Disperindagkop Kabuapten Lombok Barat mengungkapkan bahwa pertumbuhan industri rumahan berdasarkan sentra terkalkulasi dengan jumlah yang cukup besar. Pertumbuhan UMKM yang cukup tinggi di Kabuapten Lombok Barat terdapat beberapa permasalahan klasik yang dihadapi oleh UMKM, yaitu diantaranya adalah masih rendahnya produktivitas UMKM. Beberapa hal yang menyebabkan rendahnya produktivitas ini antara lain disebabkan karena rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM khususnya dalam bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan

pemasaran. Selain rendahnya produktivitas, UMKM juga dihadapkan pada terbatasnya akses kepada sumberdaya produktif, terutama terhadap permodalan, teknologi, informasi dan pasar.

Pelaku UMKM perlu untuk memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet sebagai media komunikasi bisnis global agar nantinya dapat mempermudah proses pemasaran dan penjualan yang dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu. Namun sebagian besar UMKM belum menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan usahanya. Sebagian besar UMKM dalam menjalankan usahanya dengan cara- cara tradisional, termasuk dalam produksi dan pemasaran.

Hasil survei yang dilakukan oleh Indrakesmana dan Suaryana (2014: 32) terhadap UMKM di Yogyakarta, alasan UMKM yang belum menggunakan komputer adalah karena tidak merasa butuh (82,2%), dukungan finansial yang terbatas (41,1%), dan karena tidak memiliki keahlian untuk menggunakan (4,1%). Padahal jika dilihat dan dirasakan, adanya teknologi informasi dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk mempromosikan produk, membangun dan menjaga relasi bisnis, mengontrol jalannya bisnis, dan segala sesuatu dikerjakan di dalam perusahaan akan menjadi lebih mudah, efektif dan efisien. Sebagaimana hasil temuan yang sudah dilakukan oleh Suryantini & Sulindawati (2020: 1-5) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Djatikusumo (2016: 18) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Malang. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Udayani (2018: 7), bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya hasil penelitian Pinasti (2007: 1-7), bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja.

Informasi akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan keputusan investasi. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha (Wibowo, 2015: 21). Kebanyakan UMKM belum menggunakan dan menerapkan dengan baik dan benar informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Awalia, dkk (2018: 24) bahwa pencatatan akuntansi di UMKM Sekarbela masih sederhana dan sebatas yang diketahui saja. Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar UMKM memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi yang masih terbilang rendah (Awalia, dkk, 2018: 34).

Informasi akuntansi memiliki peran penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usaha dan meningkatkan kinerjanya (Pinasti, 2007: 19). Menurut Tona dan Junaidi (2017: 1-4) menjelaskan bahwa adanya informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM dapat menjadi petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryantini & Sulindawati (2020: 23-8) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Luther (2016: 3-8) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Wibowo (2015: 14), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar. Sementara itu, menurut Rachmawati (2008: 19), pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, di mana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Pelatihan yang tepat dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan soft-skill dari para pelaku usaha, tidak hanya para pelaku Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro (UMKM), namun juga pengusaha pemula dan para pengusaha yang ingin mengembangkan bisnisnya. Pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam pengelolaan usaha serta mempengaruhi kinerja UMKM (Supriyati dan Iqbal, 2018: 19). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilya (2019: 28) dan Husnah & Nurhayati (2018: 30) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Mimin, dkk (2017: 17), bahwa pelatihan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian Pinasti (2017: 1-7), bahwa pelatihan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Peneliti ingin mengetahui hubungan ingin mengetahui pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1), penggunaan informasi akuntansi (X2), pelatihan (X3), terhadap kinerja UMKM (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan UMKM pada Bidang Perdagangan di Lombok Barat berjumlah 2.547 UMKM. Metode pengambilan sampel menggunakan

proposional sampling dengan menggunakan slovin. Penelitian ini berasal dari data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner yang disebar melalui google form dengan teknik pengukuran skala likert 4 (empat) poin yang digunakan yaitu (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, dan (1) sangat tidak setuju. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Varibel	Indikator
1.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	1. Pemanfaatan komputer atau android 2. Pengetahuan pemanfaatan tentang internet
2.	Penggunaan Informasi Akuntansi	1. Informasi operasi 2. Informasi akuntansi manajemen 3. Informasi akuntansi keuangan.
3.	Pelatihan	1. Pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem 2. Pelatihan dalam teknologi sistem, frekuensi, materi, dan pemakai sistem informasi.
4.	Kinerja UMKM	1. Kualitas SDM 2. Omsetnya meningkat 3. Tanggung jawab atas pekerjaan.

Sumber: Data diolah, 2022

Data dianalisis menggunakan SPSS 23 dengan beberapa uji diantaranya; uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan uji (parsial) dan koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_1), penggunaan informasi akuntansi (X_2) dan pelatihan (X_3) terhadap kinerja UMKM (Y) di Lombok Barat yang dimana hasil jawaban kuesioner diuji. Kualitas data setiap pertanyaan untuk setiap variabel termasuk uji validitas dan reabilitas ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	No	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)	$X_{1.1}$	0,831	0,3	Valid
	$X_{1.2}$	0,604	0,3	Valid
	$X_{1.3}$	0,662	0,3	Valid
	$X_{1.4}$	0,770	0,3	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2)	$X_{2.1}$	0,743	0,3	Valid
	$X_{2.2}$	0,623	0,3	Valid
	$X_{2.3}$	0,630	0,3	Valid
	$X_{2.4}$	0,842	0,3	Valid
	$X_{2.5}$	0,653	0,3	Valid
	$X_{2.6}$	0,533	0,3	Valid
Pelatihan (X_3)	$X_{3.1}$	0,841	0,3	Valid
	$X_{3.2}$	0,679	0,3	Valid
	$X_{3.3}$	0,693	0,3	Valid
	$X_{3.4}$	0,653	0,3	Valid

Kinerja UMKM (Y)	X _{3.5}	0,532	0,3	Valid
	X _{3.6}	0,621	0,3	Valid
	Y _{.1}	0,763	0,3	Valid
	Y _{.2}	0,453	0,3	Valid
	Y _{.3}	0,521	0,3	Valid
	Y _{.4}	0,632	0,3	Valid
	Y _{.5}	0,632	0,3	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji validitas, nilai korelasi semua item masing-masing variabel $> 0,30$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semua item masing-masing variabel memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian lanjutan

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	0,872	0,6	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (X ₂)	0,827	0,6	Reliabel
Pelatihan (X ₃)	0,817	0,6	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,763	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa keempat variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* (α) yang masing-masing lebih besar dari batas nilai reliabilitas yaitu 0,60, hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner reliable dan item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang artinya apabila item pernyataan tersebut diajukan kembali akan menghasilkan jawaban yang relatif sama.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggambarkan rumus regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.106	2.087		4.363
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	.100	.100	.103	4.000
	Penggunaan Informasi Akuntansi (X ₂)	.042	.089	.050	3.476
	Pelatihan (X ₃)	.289	.075	.378	3.870

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,106 + 0,100 X_1 + 0,042 X_2 + 0,289 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,106 dapat diartikan apabila variabel pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan dianggap nol, maka kinerja UMKM menjadi sebesar 3,106.
2. Nilai koefisien beta pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,100, artinya setiap perubahan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_1) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan kinerja UMKM sebesar 0,100, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi akan menaikkan kinerja UMKM sebesar 0,100 satuan, dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan variabel pemanfaatan teknologi informasi akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,100 satuan.
3. Nilai koefisien beta pada variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,042, artinya setiap perubahan variabel penggunaan informasi akuntansi (X_2) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan kinerja UMKM sebesar 0,042, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel penggunaan informasi akuntansi akan menaikkan kinerja UMKM sebesar 0,042 satuan, dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan variabel penggunaan informasi akuntansi akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,042 satuan.
4. Nilai koefisien beta pada variabel pelatihan sebesar 0,289, artinya setiap perubahan variabel pelatihan (X_3) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan kinerja UMKM sebesar 0,289, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel pelatihan akan menaikkan kinerja UMKM sebesar 0,289 satuan, dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan variabel pelatihan akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,289 satuan.

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikan < 0.05 atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Nilai T_{tabel} diperoleh melalui distribusi T dengan ketentuan $df = N - k = 96 - 4 = 92$, yaitu sebesar 1,661 dengan tingkat signifikansi 0.05. sehingga diperoleh nilai T_{tabel} 1.661. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Hasil Uji (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.106	2.087		4.363	.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	.100	.100	.103	4.000	.007
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	.042	.089	.050	3.476	.006
Pelatihan (X3)	.289	.075	.378	3.870	.006

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas mengenai uji parsial (uji-t) hasil perhitungan menunjukkan bahwa:

1. Variabel pemanfaatan teknologi informasi, nilai thitung (4,000) > tTabel (1,661) dan nilai signifikansinya sebesar (0,000) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).
2. Variabel penggunaan informasi akuntansi, nilai thitung (3,476) > tTabel (1,661) dan nilai signifikansinya sebesar (0,000) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi (X₂) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).
3. Variabel pelatihan, nilai thitung (3,870) > tTabel (1,661) dan nilai signifikansinya sebesar (0,000) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Koefisien determinan (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen yaitu kinerja UMKM. Berikut ini hasil uji koefisien determinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Koefisien Determinan (R ²)				
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.681	.654	2.09480

a. Predictors: (Constant), Pelatihan (X3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2023

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjust-R² sebesar 0,681 yang berarti bahwa besarnya pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁), Penggunaan Informasi Akuntansi (X₂), dan Pelatihan (X₃) terhadap kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 68,1%, sedangkan sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, nilai $t_{hitung} (4,000) > t_{Tabel} (1,661)$ dan nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar responden mampu memanfaatkan komputer dalam bekerja, mampu memanfaatkan android dalam bekerja, mampu memahami dalam penggunaan internet dengan baik, dan mampu memanfaatkan internet dalam bekerja.

Teknologi digunakan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan dalam berbagai fungsi maupun peringkat manajerial. Hal itu menjadi semakin bermanfaat bagi pengguna informasi karena dengan memanfaatkan kemampuan teknologi dapat mengurangi adanya ketidakpastian. Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka akan memudahkan pengguna dalam menjalankan tugas-tugas khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dari perusahaan serta informasi yang dihasilkan akan lebih akurat, sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi dari perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif. Hal itu bagi UMKM tentu akan menghasilkan output yang maksimal dan berdampak terhadap peningkatan kinerja yang semakin baik. Hasil ini konsisten dengan penelitian Djatikusumo (2018: 2-7), Suryantini dan Sulindawati (2020: 1-11) membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Hal ini menguatkan hasil penelitian Tiyara (2019: 2-9), Wilya (2019: 1-19) dan Kadek (2018: 17-23) yang menyatakan bahwa sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel penggunaan informasi akuntansi, nilai $t_{hitung} (3,476) > t_{Tabel} (1,661)$ dan nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar responden mampu memahami sistem informasi akuntansi yang digunakan menghasilkan data yang akurat, ketepatan atau keakurasian data yang dihasilkan sangat tinggi untuk mengatasi informasi akuntansi, memahami sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, dan mampu penyelesaian tugas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat menghemat waktu dan tenaga.

Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penggunaan informasi akuntansi bermanfaat dalam melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana dengan cara mencatat transaksi yang terjadi sehari-hari dan sebatas yang diketahui saja. Sebagiannya lagi belum melakukan pencatatan akuntansi. Oleh karena itu, dalam pelatihan perlu diberikan pemahaman, pembinaan dan pendampingan mengenai penggunaan informasi akuntansi. Sebab, dengan informasi akuntansi pelaku UMKM dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk keberhasilan usahanya maupun keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan keputusan investasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Wibowo (2018: 1-7) dan Luther (2019: 27) membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan, nilai $t_{hitung} (3,870) > t_{tabel} (1,661)$ dan nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar responden mampu memahami materi teoritis pelatihan sehingga memenuhi kebutuhan standar dalam memahami pekerjaan yang dihadapi, mampu memahami materi praktek pelatihan untuk memenuhi kebutuhan standar dalam memahami pekerjaan yang dihadapi, dan mengikuti pelatihan guna membantu dalam pemanfaatan sistem yang digunakan.

Pelatihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Dengan mengadakan pelatihan terhadap karyawan pada UMKM, maka dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya dalam menggunakan sistem khususnya berkaitan dengan penyajian informasi akuntansi di UMKM. Dengan pernyataan tersebut, suatu UMKM sebaiknya mengadakan pelatihan bagi para karyawan agar penggunaan sistem informasi akuntansi dapat berjalan secara efektif dan dapat menghasilkan kualitas informasi yang baik. Hasil ini konsisten dengan penelitian Husnah & Nurhayati (2018: 1-9) dan Wulandari (2019: 11-18) membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan terhadap kinerja UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa 1). Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. 2). Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. 3). Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, K., Wahyuni, M. A., & Purnamawati, I. G. A. 2017. Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awalia, N., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2018). Penerapan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(2), 59–75. <http://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/21/18>
- Djatikusumo, K.N. 2018. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komputer terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus di UMKM Kota Malang. *Industrial Research, Workshop and National Seminar Politeknik Negeri Bandung*. Hal. 66-71
- Febrianingsih, N. 2019. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pelatihan sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnah & Nurhayati. 2018. Analisis Pengaruh Pelatihan Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja UKM. Universitas Semarang. Hal. 154-173
- Indralesmana, I.G.N dan Suaryana. 2018. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerjaindividu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida, *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 (2014): 345-356
- Luther, Cicilia C. 2016. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kentucky Fried Chicken Di Manado). Universitas Sam Ratulangi Manado. Hal.504-513
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu DR, 2014. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung. Penerbit Refika Aditama.
- Mimin, N, A, Mahendra, A, N, dan Endra, M, S. 2017. Pengaruh Technology Readiness terhadap penerimaan teknologi computer pada UMKM di Yogyakarta.

- Noviana, Ni Kadek Putri. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Individual, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung
- Sulhaini. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat. Jakarta.
- Suprayitno, D. 2018. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo. Univerisat Airlangga. Hal. 1-13
- Supriyati, E dan Iqbal, M. 2018. Faktor Adopsi Internet Marketing untuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus.
- Suryantini & Sulindawati. 2020. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ekuitas Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. Universitas Pendidikan Ganesha. Hal. 125-135.
- Sutabri, Tata. 2014. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi
- Tiyara, S 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM (Usaha Kecil Dan Menengah) Di Wilayah Surabaya.
- Tona, A, L dan Junaidi. 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kota Jambi.
- Udayani, A.A.I Ratih. 2018. Pengaruh Gender, Umur, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bina San Prima. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Wilya. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akunttasi terhadap Kinerja UMKM, skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Syarif Hidayatullah
- Wibowo, A. 2018. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). Universitas Kristen Satya Wacana. Hal. 107-126
- Wulandari, Sri. 2019. Pengaruh Pelatihan pada Kinerja UMKM Batik yang Dimediasi oleh Orientasi Kewirausahaan. Politeknik Indonusa Surakarta. Hal. 143-150